

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BENGKALIS

Mairani¹, Riska Yuliasih A. Putri², Zhafiratunnisa' Yasnita³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Riau, Indonesia

mairanii65@gmail.com¹, riskayuliasih63@gmail.com², zhafiratunnisayasnita@gmail.com³

		Abstract
Received	: 03-04-2023	<p>Purpose: The research objectives are as follows: a.) To find out the analysis of the application of the Payroll Accounting Information System at the Population and Civil Registry Service in Bengkalis Regency. b.) To find out the payroll accounting information system mechanism carried out at the Bengkalis Regency Population and Civil Registration Service. Methods: This study uses a qualitative research method that is descriptive in nature, the object is the Analysis of Employee Payroll Accounting Information Systems at the Department of Population and Civil Registration of Bengkalis Regency. Results: Discussion of the results of research that has been conducted at the Department of Population and Civil Registration relating to the employee payroll accounting information system which includes elements of the payroll system, namely related functions, documents used, accounting records used, the network of procedures that make up the system, and elements of internal control. Conclusion: Based on the discussion that has been submitted, it can be concluded that the employee payroll accounting information system at the Population and Civil Registry Office of Bengkalis Regency is running well. There were no problems when collecting employee attendance recap data. The elements of the payroll system are also good. Employee salaries are also given on time and in accordance with the performance of each employee</p>
Accepted	: 17-04-2023	
Published	: 25-04-2023	
Keywords	: information system, payroll, employee	
		Abstrak
Kata Kunci	: sistem informasi; penggajian; karyawan	<p>Tujuan: Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: a.) Untuk mengetahui analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis. b.) Untuk mengetahui mekanisme sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis. Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, objeknya adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis. Hasil: Pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang meliputi unsur-unsur sistem penggajian yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan unsur pengendalian internal. Kesimpulan: Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis berjalan dengan baik. Tidak terdapat kendala pada saat pendataan recap hadir karyawan. Unsur-unsur pada sistem penggajiannya pun sudah</p>

baik. Pemberian gaji karyawan pun dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan.

Corresponding Author: Mairani
E-mail: maiirani65@gmail.com



PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pengolahan organisasi adalah sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi manajemen untuk perencanaan (Ilyas, 2021). Dengan demikian sistem informasi akuntansi secara keseluruhan haruslah menjamin bahwa sasaran setiap subsistem pokok dilaksanakan sesuai dengan harapan manajemen. Karenanya, sistem informasi akuntansi harus dapat memberikan pelayanan informasi untuk mendukung keputusan-keputusan manajemen (Saeed, 2021). Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan yang koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Akbar & Meirini, 2022).

Informasi yang handal diperlukan dalam mengambil keputusan-keputusan tersebut merupakan keputusan-keputusan yang efektif dan efisien berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen dimana data-data dan dokumen-dokumen tersebut merupakan input bagi suatu sistem informasi, yang kemudian di proses dan digunakan sampai kebijakan dalam pengambilan keputusan (Rusjiana, 2016). Data dan informasi merupakan hal yang berbeda, data merupakan input bagi sistem sedangkan informasi merupakan output dari sistem (Sudjiman & Sudjiman, 2018). data diolah dengan menggunakan komponen-komponen pemrosesan dengan cara tersebut, sehingga berubah menjadi informasi yang bermanfaat untuk berbagai macam keputusan.

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi, seperti gaji dan upah. Gaji dan upah merupakan komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam penyelenggaraan operasional dan sangat penting (Jermias, 2016). Dalam pelaksanaan administrasinya maka diperlukan suatu sistem, yaitu sistem akuntansi gaji dan upah. Sistem akuntansi tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat (Kabuhung, 2013).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah (Susanto & Sukoco, 2019). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan menyelenggara fungsinya (Nurhasanah, 2022).

Pemberian gaji pada karyawan diberikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan, dan sesuai dengan tarif atau gaji yang berlaku dan jumlah jam kerja actual karyawan (Suwati, 2013). Beberapa karyawan sering mengeluhkan adanya gaji yang mereka terima tidak sesuai dengan tanggal yang ditentukan. Keterlambatan gaji yang alami beberapa setiap karyawan, keterlambatan yang terjadi biasanya 4 sampai 7 hari setelah tanggal ditentukannya (Vibriyanto & Sigit, 2021). Keterlambatan tersebut disebabkan karena surat pertanggungjawaban (SPJ) serta nama-nama karyawan dan

dokumen-dokumen harus diisi melalui system tersebut sehingga waktu penyerahan tersebut terkendala, sehingga bendahara tidak mau ambil resiko.

Berdasarkan masalah diatas, kami ambil penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu”. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: a.) Untuk mengetahui analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu. b.) Untuk mengetahui mekanisme sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu.

Manfaat penelitiannya yaitu: 1.) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dan terintegrasi, proses pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Yurmaini & Ashari, 2019). Hal ini dapat membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. 2.) Memudahkan pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini dapat membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih akurat dan tepat waktu. 3.) Mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi, risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat dikurangi (Mulia et al., 2022). Hal ini dapat membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan. 4.) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dan terintegrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pengelolaan keuangannya (Hasanah & Fauzi, 2017). Hal ini dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada publik. 5.) Menjadi referensi bagi institusi lain. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat menjadi referensi bagi institusi lain yang ingin meningkatkan pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat membantu institusi lain untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu yang beralamat di Jl. Pertanian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kepala dan staf kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan objeknya adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Sampel Acak Sederhana yang dimana peneliti akan mengambil sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Misalnya, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 10% dari seluruh karyawan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu beralamat di Jl. Pertanian Desa Senggoro, Kec. Bengkulu. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini

melaksanakan pendaftaran dan pencatatan, memeriksa dan meneliti berkas pencatatan, mengelola data serta penerbitan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Pengakuan Anak. Namun untuk penelitian ini, kami membahas mengenai sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis.

Pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang meliputi unsur-unsur sistem penggajian yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan unsur pengendalian internal. Berikut pembahasan dari setiap unsur-unsur sistem akuntansi penggajian:

1. Fungsi yang terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi penggajian karyawan pada Disdukcapik kabupaten Bengkalis yaitu:

- a. Bagian akuntansi, bertugas membuat rekap daftar hadir karyawan, gaji karyawan, slip gaji, lembar penerimaan gaji, bukti kas keluar, dan bertanggung jawab mencatat transaksi-transaksi penggajian.
- b. Direktur, berwenang dalam proses pembayaran gaji karyawan (Putra, 2015). Direktur juga melakukan transfer gaji pokok, tunjangan, uang makan ke rekening karyawan dan mentransfer biaya pembayaran pendapatan perbulan ke rekening bagian akuntansi.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan yaitu:

- a. Daftar hadir karyawan, digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan pada saat datang dan pulang kerja dengan menggunakan finger print.
- b. Rekap daftar hadir karyawan, digunakan untuk mencatat rekap jam hadir karyawan.
- c. Daftar gaji karyawan, digunakan untuk mencatat jumlah gaji pokok dari masing-masing karyawan ditambah dengan tunjangan.
- d. Slip gaji, dibuat oleh bagian akuntansi yang berisi rincian gaji yang diterima karyawan.
- e. Bukti transfer, digunakan sebagai bukti gaji pokok telah ditransfer ke rekening karyawan sesuai dengan besar gaji pokok yang telah ditetapkan oleh manajemen.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis terdiri dari jurnal umum dan buku besar untuk merekam transaksi yang berkaitan dengan penggajian karyawan.

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis sejauh ini sudah baik. Pembayaran tunjangan karyawan dan mentransfer gaji pokok ke rekening masing-masing karyawan dilakukan oleh kasir dan rekap daftar hadir karyawan dilakukan oleh personalia (Fibriyanti, 2017).

5. Sistem pengendalian intern

Pengendalian intern sistem informasi akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis sudah sesuai dengan teori yang ada, karena memiliki fungsi pada bagian yang belum terpisahkan. Hal ini ditunjukkan dengan perangkapan tugas pada bagian akuntansi yang bertindak sebagai pencatat waktu hadir sekaligus pembuat daftar gaji para karyawan.

6. Keterlambatan pembayaran gaji karyawan

Keterlambatan pembayaran gaji karyawan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis pernah terjadi (Basya et al., 2020). Hal tersebut terjadi karena surat pertanggungjawaban dan nama karyawan serta dokumen-dokumen harus di isi melalui sistem sehingga terjadinya kendala dalam pemberian gaji para karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis berjalan dengan baik. Tidak terdapat kendala pada saat pendataan rekap hadir karyawan. Unsur-unsur pada sistem penggajiannya pun sudah baik. Pemberian gaji karyawan pun dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Namun terkadang terdapat keterlambatan pada saat penggajian beberapa karyawan, karena surat pertanggungjawaban (SPJ), nama karyawan, serta dokumen-dokumen harus di isi melalui sistem sehingga terjadinya kendala dalam memberikan gaji pada karyawan.

BIBLIOGRAFI

- Akbar, M. S., & Meirini, D. (2022). Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pondok Pesantren Al-Muchsinun Blitar. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Basya, M. M., Pratama, R. S. I., & Pratikto, M. I. S. (2020). Strategi Pengembangan Fintech Syariah dengan Pendekatan Business Model Canvas di Indonesia. *Oeconomicus Journal of Economics*, 4(2), 180–196.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). Akuntansi pemerintahan. *Bogor: In Media*.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53.
- Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13180>
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1832>
- Mulia, F. A., Veithzal, A. P., & Mutaqin, J. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT XYZ. *Star*, 13(1), 47.
- Nurhasanah, N. (2022). *Perancangan Aplikasi Loker Antrian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis Berbasis Web*.
- Putra, A. (2015). Analisis Sistem dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan Pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau. *Jurnal, Universitas*

Mulawarman. ISSN, 2355-5408.

Rusjiana, J. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Rabbani Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 10(1), 21-29.

Saeed, A. (2021). The impact of employee friendly practices on dividend payments: Evidence from emerging economies. *Journal of Business Research*, 135, 592-605.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.009>

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, 8(2), 55-66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>

Susanto, Y., & Sukoco, S. (2019). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lubuklinggau. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24(2), 1-17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32767/jurmek.v24i2.564>

Suwati, Y. (2013). Pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Hijau Samarinda. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 41-55.

Vibriyanto, A., & Sigit, T. A. (2021). Modernisasi Penyelesaian Tagihan Kepada Negara dengan Sistem Pembayaran Terjadwal: Sebuah Studi Komparasi. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(2), 123-147.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33105/jmp.v2i2.373>

Yurmaini, Y., & Ashari, K. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Al-Washliyah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 414-435.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5858>